

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

A. Analisis Data

Berdasarkan identifikasi pengambilan data dari media artikel, website dan buku-buku referensi tersebut diolah menjadi satu kesimpulan dalam pembuatan Digital Book Sejarah Kabupaten Wonogiri terdapat beberapa data yang dapat mendukung proses pembuatan digital book sebagai berikut :

1. Segmentasi

a. Demografi

Umur : 6-15 tahun

Jenis Kelamin : laki-laki dan perempuan

Pendidikan : SD-SMP

Kelas Sosial : Siswa Sekolah

Ekonomi : Menengah Kebawah

b. Geografis

Masyarakat terutama anak-anak yang berada di wilayah Kabupaten Wonogiri dan juga mencakup wilayah Sukoharjo serta Karisidenan Surakarta atau Solo Raya.

c. Behavior

Buku digital ini memiliki target audiens yaitu anak-anak usia SD sampai SMP yang memiliki minat baca dengan menggunakan alat elektronik atau secara digital untuk menambah pengetahuan dan wawasan akan sejarah kabupaten Wonogiri.

d. Psikografis

Masyarakat teruntuk usia SD sampai SMP yang memiliki kebiasaan membaca buku digital guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang sejarah Kabupaten Wonogiri melalui media digital cerita bergambar.

2. USP (Unique Selling Proposition)

Daya tarik dalam buku digital sejarah Kabupaten Wonogiri adalah merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Posisi Kabupaten Wonogiri sangat strategis karena terletak di sebelah tenggara Provinsi Jawa Tengah dan diapit oleh 2 Provinsi yaitu Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memungkinkan berinteraksi dengan kedua Provinsi tersebut. Kabupaten Wonogiri sudah menjadi sebuah kabupaten yang memiliki berbagai keunggulan diberbagai bidang berkat kerja keras, keuletan, kemandirian dan semangat pantang menyerah seluruh rakyat dan semua komponen di Kabupaten Wonogiri dalam pembangunan. Kesadaran rakyat Wonogiri sangat tinggi dalam berpartisipasi untuk membangun daerah yang dulunya tandus menjadi daerah yang potensial di bidang ekonomi, social kebudayaan pariwisata, dan olahraga.

3. ESP

ESP adalah sebuah cara untuk menciptakan emosi yang bertujuan untuk menarik perhatian dari target audienc, sebagai berikut :

- a. Memberikan kemudahan dalam membaca buku dengan harga yang lebih terjangkau kepada masyarakat terutama untuk siswa-siswi.
- b. Praktis dalam pembacaannya tidak perlu tempat atau ruang karena buku ini berbentuk digital hanya perlu 1 perangkat smartphone untuk membaca atau menyimpan buku.

4. Positioning

Positioning yaitu cara komunikasi secara visual dengan segmentasi yang telah ditetapkan, pada buku digital sejarah Kabupaten Wonogiri menggunakan gaya visual pop art. Pop art dengan nama asli popular images yang berkembang di Amerika pada tahun 1956, gaya visual ini memanfaatkan simbol-simbol dan gaya visual yang berasal dari media massa yang populer seperti Koran, TV, iklan dan lain-lain. Ciri gaya visual ini yaitu : populer, irit biaya, kesan umum pada karya ini menampilkan suasana karikatur atau kartun, humor, dan apa adanya. Karakteristik pop art adalah tema yang diambil dari budaya massa populer, menggunakan teks ukuran besar dengan outline yang tegas, warna yang banyak digunakan ialah warna primer dan komplementer yang mencolok. Pada pembuatan buku digital ini diharapkan dapat menjawab permasalahan masyarakat Wonogiri agar bisa menambah pengetahuan.

A. Strategi Kreatif

1. Konsep Estetis

Berikut ini merupakan pembuatan konsep estetis yang digunakan pada buku digital sejarah Kabupaten Wonogiri yaitu :

a. Visual

Dalam mendesain media komunikasi visual memerlukan sebuah konsep meliputi konsep visual seperti layout, warna, typografi dan ilustrasi. Adanya konsep perancangan diharapkan dapat menampilkan desain yang memiliki kesatuan (unity) dalam pola konsep yang selalu sama dan konsisten di setiap bentuk medianya. Konsep perancangan di antaranya yaitu :

1) Layout

Layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistic. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan. Layout yang dipakai dalam mendesain digital book menggunakan layout picture window, dengan ciri ciri yaitu ilustrasi atau gambar berukuran besar mendominasi bidang layout, kontras dengan teks serta logo yang tampil sangat kecil dan memiliki keterkaitan dengan gaya visual pop art, yang

sama menggunakan gambar atau ilustrasi berukuran besar daripada teks dan memiliki warna kontras dalam gaya visual pop art.

contoh layout picture window :



Gambar 02. gambar Layout Picture window layout (Sumber : kelasdesain.com Tahun 2020)

2) Warna

Dalam setiap warna memiliki arti yang berbeda pada setiap orang yang melihatnya karena beberapa faktor seperti budaya, social dan lingkungan sekitar. Warna yang digunakan untuk digital book ini memiliki warna yang cerah karena warna ini lebih merangsang mata

anak untuk melihat dan terkesan lucu apabila diaplikasikan kedalam suatu gambar visual.



Gambar 03. Gambar warna pop art (Sumber : pernik.co.id, <https://pernik.co.id/warna-pop-art-siap-pakai.html>, Tahun 2020)

3) Typografi

Typografi yang digunakan dalam buku ini menggunakan dua font yaitu font Chicken Butt yang digunakan untuk headline buku digital dan font arial rounded MT Bold yang digunakan untuk bodycopy pada buku digital, penggunaan font Chicken Butt dan font arial rounded MT Bold dalam desain digital book ini memberikan kesan lucu dan bermain sehingga cocok untuk karakter anak usia dini. Contoh font Chicken Butt dan font arial rounded MT Bold sebagai berikut :

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklm
nopqrstuvwxyz
1234567890

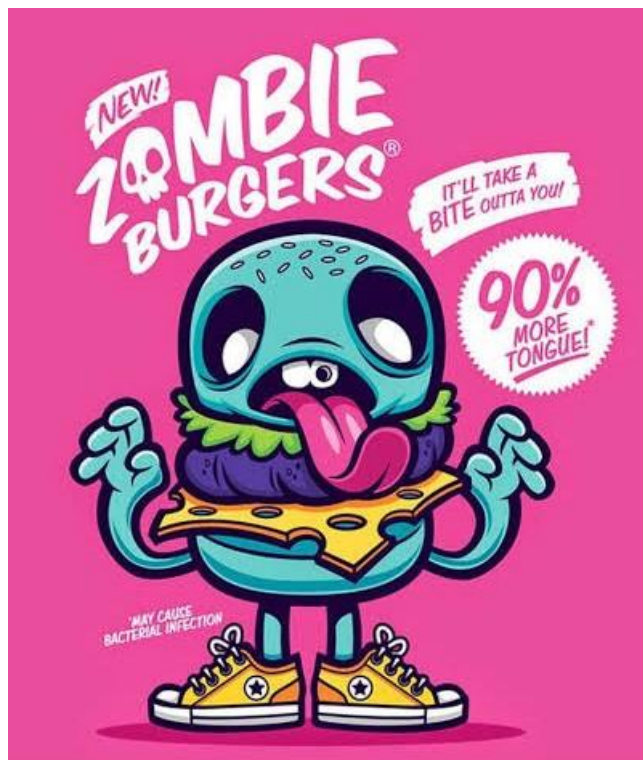
Gambar 04. Gambar Font Chicken Butt (Sumber : font corel draw X7, Tahun 2020)

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklm
nopqrstuvwxyz
1234567890

Gambar 05. Gambar font arial rounded MT Bold (Sumber : font corel draw X7, Tahun 2020)

4) Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dalam mendesain buku ini memiliki peran yang sangat penting untuk menyampaikan isi cerita dan untuk menambah daya tarik minat baca anak-anak. Ilustrasi yang digunakan dalam buku digital sejarah Kabupaten Wonogiri menggunakan ilustrasi gaya pop art. Contoh ilustrasi pop art :



Gambar 06. Gambar Ilustrasi Pop Art (Sumber : pinterest, <http://id.pinterest.com/pin/548665167073517449/>, Tahun 2020)

b. Verbal

Unsur verbal untuk mendukung dalam pembuatan buku digital sejarah Kabupaten Wonogiri sebagai berikut :

1. Headline

Headline digunakan sebagai judul suatu paparan atau awalan sebuah buku yaitu cover yang dipakai untuk menarik perhatian bagi pembaca. Headline dalam digital book yaitu “Sejarah asal mula Kabupaten Wonogiri” pemilihan judul tersebut karena buku ini bercerita tentang sejarah berdirinya Kabupaten Wonogiri pada zaman penjajahan.

2. Body copy

Body copy digunakan untuk kalimat penjelas dari gambar-gambar yang ada pada halaman buku. Body copy dalam buku ini berisi tentang cerita yang akan di ceritakan atau disampaikan yang sudah lengkap alur ceritanya sehingga target audience dapat lebih menangkap atau mengerti pesan yang di sampaikan pada buku digital tersebut. Berikut salah satu body copy yang terdapat pada buku “Wonogiri berasal dari bahasa jawa yaitu Wana yang berarti alas, hutan atau sawah dan Giri yang berarti gunung atau pegunungan. Pada zaman dahulu wonogiri sebgaiian besar masih berupa hutan dan pegunungan”.

3. Logo

Logo merupakan suatu gambar atau sekedar sketsa dengan arti tertentu dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, Negara, lembaga dan hal lainnya. Logo yang

digunakan dalam buku digital yaitu logo Kabupaten Wonogiri. Pemilihan logo ini di karenakan topik yang akan diceritakan dalam buku digital tentang sejarah Kabupaten Wonogiri itu sendiri. Berikut gambar logo Kabupaten Wonogiri :



Gambar 07. Gambar logo Kabupaten Wonogiri (Sumber : <http://logovectorcdr.blogspot.com/2012/02/logo-kabupaten-wonogiri.html?m=1>, Tahun 2020)

4. Slogan

Slogan adalah sebuah kalimat yang relatif singkat namun menarik, mencolok serta mudah untuk diingat. Slogan yang terdapat pada buku digital yaitu “Wonogiri Sukses” slogan ini didasari karena untuk menumbuhkan serta meningkatkan semangat bagi segenap aparatur dan seluruh rakyat wonogiri dalam pembangunan. Adanya slogan dimaksudkan untuk menambah daya tarik minat pembaca pada target audience.

2. Konsep Teknis

Konsep teknis berisi peralatan yang digunakan dalam pembuatan buku digital sejarah Kabupaten Wonogiri. Berikut alat yang digunakan :

a. Laptop



Gambar 08. Gambar laptop Lenovo G41 (Sumber :Pradana Putra Adi Prassetya, Tahun 2020)

b. Mouse



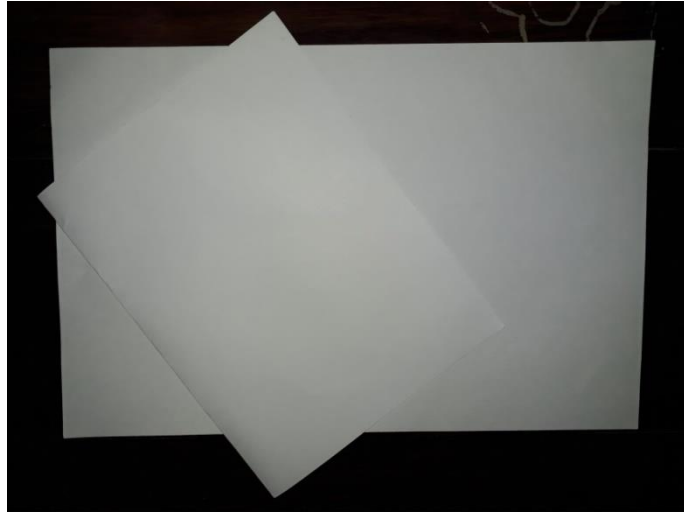
Gambar 09. Gambar mouse fantech (Sumber : Pradana Putra Adi Prassetya, Tahun 2020)

c. Pensil mekanik dan Penghapus



Gambar 10. Gambar pensil mekanik dan penghapus (Sumber : Pradana Putra Adi Prassetya, Tahun 2020)

d. Kertas HVS ukuran F4



Gambar 11. Gambar kertas HVS F4 (Sumber : Pradana Putra Adi Prassetya, Tahun 2020)

e. Smartphone



Gambar 12. Gambar Smartphone (Sumber : Pradana Putra Adi Prassetya, Tahun 2020)

Proses pembuatan ilustrasi pada buku digital sejarah Kabupaten Wonogiri menggunakan beberapa software diantaranya sebagai berikut :

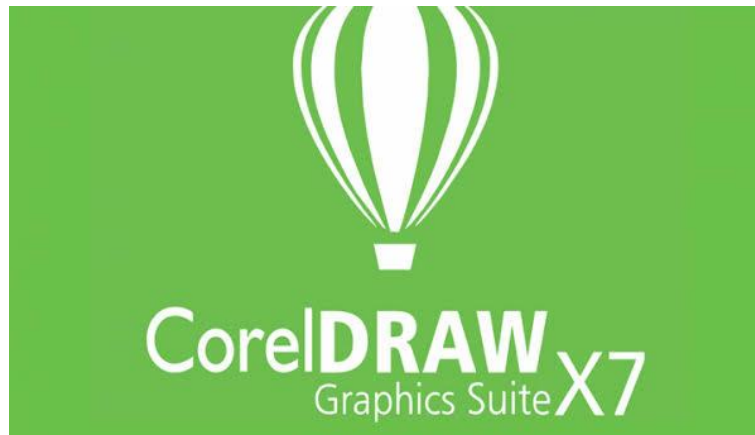
1. Adobe Illustrator CS 6



Gambar 13. Gambar logo Adobe Illustrator (Sumber : Wikipedia, http://id.m.wikipedia.org/wiki/berkas:Adobe_illustrator_icon_CS6.png, Tahun 2020)

Adobe Illustrator CS 6 ini digunakan dalam proses pengeditan gambar ilustrasi kedalam bentuk digital sejarah asal mula Kabupaten Wonogiri yang ditampilkan dalam buku.

2. Corel Draw X7



Gambar 14. Gambar logo corel draw X7 (Sumber : freepik, <http://freepikpsd.com/logo-corel-draw-x-png-transparent-images-free/161866/>, Tahun 2020)

Corel Draw X7 ini digunakan untuk mendesain layout buku sejarah Kabupaten Wonogiri serta mendesain merchandise yang diperlukan.

C.Media Plan

Media plan adalah suatu rencana kegiatan media untuk mengkomunikasikan satu pesan ke satu sasaran di waktu yang tepat dan frekuensi yang tepat, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan sebagai berikut :

a. Media Cetak

Media cetak merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara tertulis atau sudah berbentuk cetakan.

1. Buku

Buku adalah kumpulan atau himpunan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan, gambar atau tempelan. Ciri media cetak buku adalah : biasanya berbentuk persegi panjang, di dalamnya terdapat kertas dan memiliki sampul.

2. Poster dan e-poster

Poster dan e-poster adalah suatu media publikasi yang di dalamnya terdapat teks, gambar, atau perpaduan keduanya dimana tujuannya untuk memberikan informasi atau pesan kepada khalayak. E-poster adalah berupa gambar dan tulisan yang dibuat dengan aplikasi seperti corel draw, yang disimpan kedalam bentuk gambar kemudian diproses kedalam bentuk file digital yang dapat dibuka melalui media elektronik. Ciri poster sebagai berikut: memuat gambar dan huruf diatas kertas berukuran besar, pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding, tempat umum atau permukaan datar

lainya, dibuat dengan warna yang kontras dan kuat, teks sebaiknya disertai gambar.

3. Roll banner

Banner adalah suatu media informasi yang digunakan sebagai promosi atas produk atau jasa yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau instansi. Roll banner adalah banner yang digunakan dengan cara di roll atau digulung. Kelebihan banner ini yaitu sangat praktis dan sederhana, ringan, dan mudah dibawa kemana saja.

4. Kaos

Kaos adalah pakean sederhana ringan untuk tubuh bagian atas, biasanya dengan lengan pendek (T-shirt disebut demikian karena bentuknya). Ciri kaos adalah biasanya tidak memiliki kerah dan kancing dengan leher bulat dan lengan pendek.

5. Pin

Pin adalah sebuah benda yang digunakan sebagai sebuah aksesoris yang dapat dipasang pada pakaian atau materi yang terbuat dari kain lainya. Ciri pin sebagai berikut : biasanya terbuat dari bahan plastik dan bagian peniti terbuat dari metal, dapat disematkan pada pakaian, topi atau benda lainya yang

terbuat dari kain, sebagai aksesoris, media promosi, bingkai foto dan lain-lain.

6. Stiker

Stiker adalah suatu media informasi visual yang berupa lembaran kertas kecil atau plastik yang dapat ditempelkan. Ciri stiker pada umumnya sebagai berikut : huruf gambar dan warna sangat mencolok, tampilan lebih diutamakan tulisan daripada gambar, kalimat yang diinformasikan sangat pendek agar mudah dibaca dengan cepat.

b. Media digital

Media digital adalah format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital, media digital ini bisa berupa media social, gambar, video, audio dan lain-lain. Bertujuan untuk menyampaikan informasi.

Buku digital dengan format PDF (portable Document format).PDF adalah sebuah format berkas yang dibuat oleh adobe systems pada tahun 1993 untuk pertukaran dokumen digital. Format PDF digunakan untuk mempresentasikan dokumen dua dimensi yang meliputi teks, huruf, citra dan grafik vektor dua dimensi. Keunggulan format ini yaitu hampir mencakup semua platform computer dan perangkat genggam.